

ABSTRAK

Transformasi Asia-Pasifik menuju Indo-Pasifik memiliki makna yang signifikan, yang memperluas skala persaingan kekuasaan antara Amerika Serikat dan sekutunya dengan Tiongkok. Perluasan persaingan ini mencapai negara-negara di Afrika Timur, termasuk Kenya dan Etiopia. Penelitian ini mencoba melihat bagaimana respon Kenya dan Etiopia dalam menghadapi rivalitas kekuatan besar di Indo-Pasifik tersebut. Hal ini dilakukan dengan penggunaan teori realisme neoklasik tipe III yang berargumen bahwa stimuli struktural seperti rivalitas kekuatan besar di Indo-Pasifik akan mengalami filter pada tingkat domestik untuk mencapai hasil kebijakan luar negeri. Untuk mencapai penelitian yang objektif, penulis dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif komparatif. Data-data diperoleh melalui studi kepustakaan, yang berupa sumber primer seperti pidato kenegaraan, statemen pemerintah, sumber hukum, hingga laporan resmi. Kemudian data primer tersebut diperkuat dengan sumber lain seperti artikel jurnal maupun berita. Kenya dan Ethiopia menunjukkan kebijakan luar negeri yang berbeda-beda akibat struktur domestik yang berbeda. Kenya menerapkan strategi hedging yang pragmatis, bekerja sama dengan berbagai kekuatan. Multi-alignment ini didasarkan pada budaya diplomatik dan sistem politik yang terinstitusionalisasi dengan sistem keseimbangan kekuasaan. Sebaliknya, kebijakan luar negeri Etiopia bersifat agresif dan transaksional, dengan prioritas utama pada kelangsungan rezim. Dipengaruhi oleh kepemimpinan yang personal dan institusi yang lemah, Etiopia sangat bergantung pada Tiongkok sementara hubungannya dengan Amerika Serikat mengalami ketegangan. Pada akhirnya, filter domestik dalam realisme neoklasik menjelaskan pendekatan yang terukur dari Kenya dibandingkan dengan tindakan Etiopia yang cenderung tidak terduga dan sepihak.

Kata-kata kunci: Etiopia, Indo-Pasifik, Kenya, Realisme Neoklasik, Rivalitas Kekuatan Besar

ABSTRACT

The transformation of the Asia-Pacific region into the Indo-Pacific has significant implications, expanding the scale of power competition between the United States and its allies and China. This expansion of competition has reached countries in East Africa, including Kenya and Ethiopia. This study seeks to examine how Kenya and Ethiopia respond to the great power rivalry in the Indo-Pacific. This is done using Type III neoclassical realism theory, which argues that structural stimuli such as great power rivalry in the Indo-Pacific will be filtered at the domestic level to achieve foreign policy outcomes. To achieve an objective study, the author employs a comparative qualitative method. Data is collected through literature review, utilizing primary sources such as state speeches, government statements, legal documents, and official reports. These primary sources are further supported by additional sources such as journal articles and news reports. Kenya and Ethiopia exhibit contrasting foreign policies due to differing domestic structures. Kenya employs a pragmatic hedging strategy, engaging multiple powers like the US for military cooperation and China for infrastructure. This multi-alignment is rooted in its diplomatic culture and institutionalized political system with checks and balances. Conversely, Ethiopia's foreign policy is assertive and transactional, prioritizing regime survival. Driven by personalized leadership and weak institutions, it relies heavily on China while having strained relations with the US. Ultimately, domestic filters in neoclassical realism explain Kenya's calculated approach versus Ethiopia's unpredictable, unilateral actions.

Keywords: *Ethiopia, Great Power Rivalry, Indo-Pacific, Kenya, Neoclassical Realism*